

**Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV  
pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Al Amanah Bedahan**

**Erna Wati<sup>1</sup>, Eva Rahmawati<sup>2</sup>, Khoirunisa<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAI Nasional Laa Roiba  
Bogor

ernawatihumaira@gmail.com<sup>1</sup>, evarahmawati01920@gmail.com<sup>2</sup>,  
kn5488777@gmail.com<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The study aims to investigate the role of parents in improving students' academic achievement in Al-Qur'an Hadith subject and identify supporting and inhibiting factors. The research uses a qualitative approach with descriptive qualitative method. Data collection techniques include observation and interviews. (1) Parental Role: Parents play a significant role in improving their children's academic achievement by providing necessary facilities, such as: Stationery and learning materials, A dedicated study space, Supporting books, Acting as motivators to boost their children's confidence, Serving as educators, guides, motivators, and facilitators. (2) Supporting and Inhibiting Factors: Busy schedules and limited time for parents to guide their children, Children's lack of interest in learning and excessive gadget use or TV watching, Peer influence and environment can impact students' academic performance*

**Keyword:** parents' role, student achievement

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa kelas 4 di MIS Al Amanah Bedahan. Metode pengumpulan data menggunakan metode Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan, dengan metode observasi dan wawancara. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Peran yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu memberikan berbagai fasilitas yang dibutuhkan dan menunjang dalam kegiatan belajarnya dirumah. Fasilitas yang diberikan oleh masing-masing orang tua siswa yaitu berupa perlengkapan alat tulis, menyediakan ruangan atau tempat untuk belajar anak, dan buku-buku penunjang pelajaran. Selain itu, peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya ketika prestasi belajarnya menurun maka peran yang dilakukan orang tua yaitu sebagai motivator atau penyemangat bagi anaknya agar anak tidak merasa minder sehingga dapat menimbulkan rasa percaya diri. Jadi, peran yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya yaitu berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator. (2) Faktor yang dialami oleh beberapa orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak-anaknya banyak dikarenakan kesibukan mereka mencari nafkah, sehingga mereka tidak mempunyai waktu untuk sekedar membantu mengulang pembelajaran bagi anaknya. Orang tua merasa bahwa waktu yg mereka miliki tidak mencukupi untuk memberikan bimbingan bagi anaknya. Kemudian permasalahan yang dianggap paling sulit untuk diatasi oleh orang tua adalah

kurangnya minat anak dalam belajar dan lebih memilih bermain gawai maupun menonton televisi dibanding belajar. Selain itu, permasalahan yang ikut berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah kondisi siswa baik itu di rumah maupun di sekolah, Pergaulan yang tepat akan dapat mendukung prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, pergaulan yang salah bisa membuat prestasi anak menurun. Pergaulan erat kaitanya dengan lingkungan, lingkungan juga merupakan salah satu faktor permasalahan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya, seperti terlalu banyak bermain sehingga dapat menyebabkan anak menjadi malas belajar.

**Kata kunci:** peran orang tua, prestasi belajar

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal sebagai sarana dimana proses belajar mengajar terselenggara. Menurut Sulaeman Agus (2021) pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun dengan cara yang tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaannya (Abu Ahmadi, 2019). Pendidikan diawali dengan proses belajar untuk mengetahui, dan mengolah informasi tersebut dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan membentuk budi pekerti yang luhur sesuai dengan cita-cita yang diinginkan oleh peserta didik.

Masyarakat kita sekarang ini pada satu sisi adalah masyarakat pertanian, pada sisi lain sudah memasuki era globalisasi yang terdiri dari era industri, teknologi dan informasi. Perubahan kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya berlangsung cepat. Perubahan cepat ini membawa dampak besar bagi kehidupan masyarakat baik positif maupun negatif.

Pola kehidupan positif adalah melihat perubahan itu sebagai sesuatu yang harus diterima dan dihadapi. Di dalamnya ada hal-hal yang dapat dianggap sebagai sesuatu yang baik, memberi kemudahan dan kenyamanan serta peningkatan martabat hidup manusia. Manusia juga melihat adanya tantangan dan peluang bagi kemajuan hidup manusia. Oleh sebab itu, manusia membangun dan melengkapi diri dengan memperkuat keimanan, mental, budaya, disiplin, keterampilan dan pengetahuan. Dengan demikian, manusia mampu bertahan dan menghadapi gelombang perubahan yang cepat tersebut.

Sementara pola kehidupan negatif adalah melihat perubahan itu sebagai ancaman yang membahayakan kehidupan. Menutupi diri terhadap perubahan akan tertinggal dan terbelakang. Pada sisi lain, tanpa membekali diri secara positif seperti di atas, manusia ikut arus dan menikmati perubahan yang terjadi. Akan tetapi, hal itu membawa dampak negatif dalam sikap dan perilaku serta kehampaan batiniahnya.

Oleh karena itu, para siswa pada masa sekarang ini, menghadapi begitu banyak ancaman dan tantangan. Prestasi yang dicapai dalam pembelajaran pun terhambat dan belum optimal. Selain hambatan dan tantangan tersebut, ada hal-hal lain yang dapat menghambat optimalisasi prestasi siswa (Gusmawati, Aisyah & Habibah, 2020). Menurut Sri Rahayu "hambatan tersebut antara lain dapat berasal dari dalam dirinya, tetapi juga dari luar dirinya hambatan dari luar seperti faktor

keluarga, faktor sekolah, faktor disiplin sekolah dan faktor masyarakat” (Riawan, 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merasa perlu mengetahui lebih jauh peranan orangtua dan kaitannya terhadap prestasi anak disekolah terutama pada siswa kelas empat di lembaga pendidikan MIS Al Amanah Bedahan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam membimbing atau membina siswa, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas empat di MIS Al Amanah Bedahan.

## TINJAUAN LITERATUR

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merasa perlu mengetahui lebih jauh peranan orangtua dan kaitannya terhadap prestasi anak disekolah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam membimbing atau membina siswa, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang lebih baik, dunia pendidikan banyak mengalami perkembangan dan kemajuan, antara lain perubahan kurikulum, sistem pendidikan dan lain-lain. Untuk mencapai pendidikan yang lebih baik peranan orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar pada pendidikan anak dan orang tua mempunyai tanggung jawab yang paling utama atas perawatan serta perlindungan anak. Penanaman nilai dan norma-norma kehidupan pada anak hendaknya dimulai dalam keluarga. Agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang baik terdapat faktor yang mempengaruhi jalannya proses belajar, yaitu seperti faktor orang tua yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya anak dalam pendidikannya (Salmeto, 2010).

Pendidikan bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan positif dalam diri siswa yang sedang berkembang menuju kedewasaannya, baik dalam sikap, tingkah laku maupun cara berfikir. Siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar. Sehingga hal tersebut menyebabkan adanya perbedaan pada prestasi belajar siswa (Purwanto, 2010)

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan belajar mengajar yang telah di lakukan oleh peserta didik selama di sekolah baik secara individu maupun secara kelompok. Prestasi juga dapat diartikan sebagai nilai dari apa yang peserta didik kerjakan selama kegiatan belajar mengajar di laksanakan. Prestasi dalam belajar bukan hanya di ukur atau dilihat dari bertambahnya pengetahuan peserta didik atas materi pelajaran yang ia dapatkan tetapi bagaimana juga peserta didik dapat mengembangkan keseluruhan aspek kepribadiannya dengan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, mereka mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungannya.

Orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak-anaknya di rumah. Predikat orang tua sebagai pendidik di rumah datang secara otomatis setelah pasangan suami istri dikaruniai anak. Orang tua punya wewenang mutlak dalam mendidik anak-anaknya dirumah, dan tidak dapat diganggu gugat oleh orang lain (Andriyani, 2018). Orang tua sebagai orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya. Dari merekalah anak mulai mengenal kaidah-kaidah pendidikan. Dasar-dasar pandangan hidup, sikap hidup, dan ketrampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada di tengah-tengah orang tuanya. Orang tua dapat mengenalkan segala hal yang mereka ingin beritahukan kepada anak atau anak sendiri yang ingin mengetahuinya. Agar pendidikan anak dapat berhasil dengan baik ada beberapa hal yang perlu diperhatikan orang tua dalam mendidik; 1) Mendidik dengan keteladanan; 2) Mendidik dengan kebiasaan; 3) Mendidik dengan nasehat; 4) Mendidik dengan pengawasan.

Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti, dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan dalam lingkungan keluarga inilah yang nantinya akan dijadikan modal dasar untuk mengikuti pendidikan dijenjang berikutnya yaitu ketika anak memasuki pendidikan formal/sekolah (Syarbini, 2014).

Pendidikan yang dilakukan orang tua terhadap anak atas dorongan kasih sayang itu selanjutnya dilambangkan Islam dalam bentuk kewajiban yang akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah, SWT. Orang tua dalam pandangan ini adalah ibu dan bapak yang masing-masing mempunyai tanggungjawab yang sama dalam pendidikan anak.

Orang tua sebagai pembimbing disamping pendidik juga mempunyai kekuasaan dalam mendidik, juga membina keluarga dan membimbing keluarga, baik dari segi moril maupun materil, dalam hal moril orang tua berkewajiban untuk menyuruh anak-anaknya yang taat kepada segala perintah Allah. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Thaha ayat 132

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى

Artinya: Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa. (Q.S. Thaha 132)

Tanggung jawab terus berkelanjutan hingga para ibu dan anak-anaknya menjadi dewasa, saat ini telah mampu untuk berusaha dan mencari nafkah sendiri. Peranan orang tua sebagai pembimbing anak terutama dalam membantu anak mengatasi berbagai masalah yang dihadapi dan memberikan pilihan-pilihan, saran yang realistis bagi anak. Orang tua harus dapat membimbing anaknya secara bijaksana dan jangan sampai menekan harga diri anak. Anak harus dapat mengembangkan kesadaran, bahwa ia adalah seorang pribadi yang berharga, yang dapat mandiri, dan mampu dengan cara sendiri menghadapi persoalan-persoalannya.

Belajar adalah suatu proses usaha atau interaksi dengan lingkungannya untuk memperoleh sesuatu yang baru dan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Secara umum dapat disimpulkan hal-hal yang pokok sebagai berikut; 1) Bahwa belajar adalah suatu proses yang menghasilkan atau membawa perubahan kemampuan yang berlaku dalam jangka waktu yang lama, konstan, dan terus menerus; 2) Dengan belajar mendapatkan sesuatu yang baru; 3) Perubahan kemampuan yang dihasilkan dari kegiatan belajar tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor; 4) Perubahan kemampuan yang diperoleh akibat dari interaksinya dengan lingkungan atau latihan.

Salah satu bukti yang menunjukkan keberhasilan belajar siswa di sekolah adalah prestasi belajar yang diperoleh siswa. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta mendapat data yang mendalam tentang peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 4 di MIS Al-Amanah Bedahan.

Sumber dalam penelitian ini diambil dari berbagai referensi buku teks, majalah, koran dan lain-lain. Data penelitian ini terdiri dari: (1) Data primer, yaitu data yang langsung didapatkan peneliti melalui observasi langsung dan wawancara. Data primer yang dimaksud yaitu mengenai peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 4 di MIS Al Amanah Bedahan. (2) Data sekunder, data-data yang sudah tersedia di tempat yang akan diteliti, seperti surat-surat, gambar-gambar, foto-foto. Data sekunder yang dicari oleh peneliti adalah data pribadi siswa serta hasil prestasi belajar siswa kelas 4 di MIS Al Amanah Bedahan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan: (1) Observasi, Penelitian dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar. (2) Wawancara, Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan Orang tua untuk mendapatkan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan Peran Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orang tua murid kelas IV di MIS Al Amanah Bedahan dapat diketahui, sebagai berikut:

1. Peran yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu memberikan berbagai fasilitas yang dibutuhkan dan menunjang

dalam kegiatan belajarnya dirumah. Fasilitas yang diberikan oleh masing-masing orang tua siswa yaitu berupa perlengkapan alat tulis, menyediakan ruangan atau tempat untuk belajar anak, dan buku-buku penunjang pelajaran. Selain itu, peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya ketika prestasi belajarnya menurun maka peran yang dilakukan orang tua yaitu sebagai motivator atau penyemangat bagi anaknya agar anak tidak merasa minder sehingga dapat menimbulkan rasa percaya diri. Jadi, peran yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya yaitu berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator.

2. Faktor yang dialami oleh beberapa orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak-anaknya banyak dikarenakan kesibukan mereka mencari nafkah, sehingga mereka tidak mempunyai waktu untuk sekedar membantu mengulang pembelajaran bagi anaknya. Orang tua merasa bahwa waktu yg mereka miliki tidak mencukupi untuk memberikan bimbingan bagi anaknya. Kemudian permasalahan yang dianggap paling sulit untuk diatasi oleh orang tua adalah kurangnya minat anak dalam belajar dan lebih memilih bermain gawai maupun menonton televisi dibanding belajar. Selain itu, permasalahan yang ikut berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah kondisi siswa baik itu di rumah maupun di sekolah, Pergaulan yang tepat akan dapat mendukung prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, pergaulan yang salah bisa membuat prestasi anak menurun. Pergaulan erat kaitanya dengan lingkungan, lingkungan juga merupakan salah satu faktor permasalahan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya, seperti terlalu banyak bermain sehingga dapat menyebabkan anak menjadi malas belajar.

Adapun jenis-jenis masalah dalam belajar antara lain:

1. Anak yang tidak mampu mencapai tujuan belajar atau hasil belajar sesuai dengan pencapaian teman-teman seusianya yang ada dalam kelas yang sama.
2. Anak yang mengalami keterlambatan akademik, yakni anak yang diperkirakan memiliki intelegensi yang cukup tinggi tetapi tidak menggunakan kemampuannya secara optimal.
3. Anak yang secara nyata tidak dapat mencapai kemampuannya sendiri (tingkat IQ yang diatas rata-rata).
4. Anak yang sangat lambat dalam belajar, yaitu keadaan anak yang memilki bakat akademik yang kurang memadai dan perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan pendidikan atau pengajaran khusus.
5. Anak yang kekurangan motivasi dalam belajar, yakni keadaan atau kondisi anak yang kurang bersemangat dalam belajar seperti jera dan bermalas-malasan.
6. Anak yang bersikap dan memiliki kebiasaan buruk dalam belajar, yaitu kondisi anak yang kegiatannya atau perbuatan belajarnya sehari-hari antagonistik dengan seharusnya, seperti suka menunda-nunda tugas, mengulur-ulur waktu, membenci guru, tidak mau bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahui dan sebagainya.

7. Anak yang sering tidak mengikuti proses belajar mengajar di kelas, yaitu anak-anak yang sering tidak hadir atau menderita sakit dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga kehilangan sebagian besar kegiatan belajarnya.
8. Anak yang mengalami penyimpangan perilaku (kurangnya tata krama) dalam hubungan intersosial.

## KESIMPULAN

Peran orang tua dalam keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di IV di MIS Al Amanah Bedahan sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yaitu;

1. Orangtua sudah menciptakan suasana nyaman dan tenang di lingkungan rumah perilaku orang tua dan menciptakan komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak;
2. Orang tua siswa dapat mengkondisikan kegiatan belajar dan memahami keadaan siswa.

Permasalahan yang dihadapi orang tua dirumah dalam meningkatkan prestasi belajar, diantaranya; Keterbatasan fasilitas, Rendahnya minat belajar anak, Pergaulan dan lingkungan sekitar.

Usaha-usaha yang dilakukan orang tua dirumah untuk meningkatkan prestasi belajar anak, bisa dilihat dari usaha-usaha yang telah dilakukan orang tua, antara lain;

1. Memberikan pengarahan, pengawasan, maupun pembinaan terhadap peningkatan prestasi anak;
2. Memberikan fasilitas untuk meningkatkan prestasi anak;
3. Orang tua mengikutsertakan anak pada kegiatan yang berkaitan dengan belajar anak, seperti les atau bimbel;
4. Mengontrol anak belajar dirumah dan membiasakan anak disiplin dengan waktu dalam mengerjakan semua kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

(3), 33-48.

Adhi, Ginanjar. (2020). *Evaluasi Proses dalam Pembelajaran*.

Aqib, Zainal., M. Ali. (2016). *Kumpulan metode pembelajaran kreatif & inovatif*. PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Bahri, Syaiful, Zain, Aswan. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

Cahyani, Isa. (2009). *Program peningkatan kualifikasi guru madrasah dan guru pendidikan agama islam pada sekolah pengembangan bahasa*. Jakarta. Direktorat jendral pendidikan islam departemen agama republik indonesia.

Chaer, Abdul. (2006). *Tata bahasa praktis bahasa indonesia*. PT Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. PT Gramedia Utama.

Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.

- Fauziah, Siva., Sri Awan Asri., Maria Ulfa. (2020). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id> (Diakses 27 Juni 2024)
- Hamalik, Oemar. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Heru, Kurniawan. (2014). *Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Komunikatif dan Apresiatif*. PT Remaja Rosdakarya Offiset.  
<https://www.tripven.com/evaluasi-dalam-pembelajaran/>. (Diakses pada tanggal 15 mei 2024)
- Ismail, Makki., dan Aflahah. (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Duta Media Publisng.
- Kusmayadi, Ismail. (2007). *Think Smart Bahasa Indonesia*. Grafindo Media Pratama.
- Martinis, Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Gaung Persada Pers.
- Nasucha, Yakub. (2010). Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Ilmiah. Media Perkasa.
- Nurgiantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Pembelajaran*. Refika Aditama <http://books.google.co.id>. (Diakses pada tanggal 2 September 2020).
- Pranowo. (2014). *Belajar Bahasa untuk Guru dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*. Pustaka belajar.
- Pupuh., dan Suryana. (2011). *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses*
- Ridwan, Achmad. (2016). Penerapan Kurikulum Berbasis KKNi. *Jurnal Ilmiah PGMI*. 3,
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sanjaya, Wina. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Suwarno. (2017). *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas III SDN Ngawi 01*.  
<https://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id> (Diakses 25 Juni 2024)
- Syaiful, Bahri., dan Zain, Aswan. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Tarigan, H.G. (2011). *Dasar-Dasar Psikosastra*. Angkasa.
- Triwinarsih. (2008). *Jurnal Penelitian Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidikan*. Forum Komunikasi Guru Pengawas Surakarta.
- Waluyo, H.J. (1991). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Erlangga.
- Widiyanto, Joko. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. UNIPMA Press. (Diakses tanggal 16 Maret 2024).